

## **EVALUASI PROGRAM MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN**

**Ahmad Gawdy Prananosa<sup>1</sup>, Marianita<sup>2</sup>, M.Rusni Eka Putra<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>

Marianitaita32@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program madrasah ibtidaiyah swasta dalam meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assidiq Giriyo Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. Subyek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Dewan Guru, Ketua Yayasan, Siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Hasil penelitian, evaluasi program madrasah menjadi hal terpenting dalam kesuksesan madrasah dalam menjalankan programnya, madrasah telah melakukan kegiatan evaluasi, sehingga teridentifikasi kendala dan hambatan, seperti dukungan fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengikuti program tahfiz, sehingga hal ini dapat menjadi persoalan dalam kesuksesan pelaksanaan program madrasah, namun hal ini sudah ditindaklanjuti ke kepala madrasah, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan, agar kedepeannya kendala dan hambatan ini tidak terjadi kembali. Simpulan, Madrasah telah melakukan kegiatan evaluasi, sehingga teridentifikasi kendala dan hambatan, seperti dukungan fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengikuti program tahfiz, sehingga hal ini dapat menjadi persoalan dalam kesuksesan pelaksanaan program madrasah, namun hal ini sudah ditindaklanjuti ke kepala madrasah

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program, Madrasah, Swasta

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the private madrasah ibtidaiyah program in improving the quality of graduates. This study uses a qualitative approach with phenomenological methods. This research was conducted in Madrasah Ibtidaiyah Assidiq Giriyo, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. The research subjects consisted of the Principal, Board of Teachers, Chairperson of the Foundation, Students. Data collection techniques consist of observation, interviews and documentation. While the data analysis technique according to Miles & Huberman is interactive model analysis. The results of the study, evaluation of the madrasa program is the most important thing in the success of madrasas in carrying out their programs, madrasas have carried out evaluation activities, so that obstacles and obstacles were identified, such as facility support and student readiness in participating in the tahfiz program, so that this can be a problem in the successful implementation of the madrasa program. However, this matter has been followed up to the head of the madrasah, so that it becomes a consideration for improvements to be made, so that in the future these obstacles and*

*obstacles do not occur again. In conclusion, Madrasahs have carried out evaluation activities, so that obstacles and obstacles were identified, such as facility support and student readiness in participating in the tahfiz program, so that this can be a problem in the successful implementation of the madrasa program, but this has been followed up to the madrasa principal.*

*Keywords: Evaluation, Program, Madrasah, Private*

## **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan madrasah harus optimis, produk madrasah dapat bersaing dengan sekolah umum lainnya, untuk mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya setidaknya ada beberapa langkah-langkah strategis yang harus dilaksanakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengarahan, penggerakan, pengkomunikasian, pengkoordinasian, pengendalian, monitoring evaluasi, penganggaran, dan ruanglingkup manajemen pendidikan (Suprapti, 2014)

Penyelenggaraan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan yang dirumuskan oleh Pemerintah. Standarisasi yang dimaksud menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar pendidik tenaga kependidikan, standar proses, standar isi, standar pembiayaan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian. Proses standarisasi penyelenggaraan pendidikan, diharapkan agar madrasah mampu bersaing dengan sekolah umum khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan umum. Apalagi dalam proses pengelolaan pendidikan, pemerintah telah mendorong adanya otonomi pendidikan. Dengan demikian madrasah bisa lebih leluasa dalam melakukan proses manajemen sekolah yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah.

Pengelolaan madrasah tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap komponen madrasah, meliputi; kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, kesiswaan, humas, pendidik dan tenaga Pendidikan. Kemudian dibutuhkan usaha yang maksimal dalam mengelola madrasah, agar mencapai suatu keberhasilan. Adapun dalam mengelola madrasah tidak dapat terlepas dari hal-hal sebagai berikut; 1) tujuan yang jelas (hasil yang ingin dicapai), 2) rencana yang jelas, 3) urutan kerja secara rinci dan urutan waktu yang jelas, 4) adanya monitoring (mengawasi cara kerja supaya tidak menyimpang), 5) adanya evaluasi (menilai keberhasilan kerja) (Tim Penulis, 2021).

Evaluasi adalah sebuah kumpulan sistemasi dan analisis data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan (Tim Penulis, 2021). Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam kegiatan manajemen, sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan, dan kemudian dilakukan perbaikan untuk tindak lanjut pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Satu hal yang mencirikan evaluasi bahwa proses ini diakhiri dengan pengambilan (Tim Penulis, 2021). Keputusan ini berkenaan dengan keberhargaan dan manfaat dari evaluasi. Evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Demikian juga sekolah/madrasah akan berhasil apabila mempunyai tujuan yang jelas, rencana yang jelas, rencana tersebut dikerjakan dengan terinci dan tepat waktu, serta ada mekanisme monitoring dan evaluasi. Penyusunan Rencana Kerja didasarkan pada Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (Kementerian Agama Islam, 2011).

Pengelolaan madrasah tidak dapat terlepas dari kegiatan evaluasi, sebagai tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan madrasah. Segala kegiatan baik dalam bentuk program, harus dilakukan evaluasi, agar pelaksanaan program kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi dan sasaran dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini berfokus pada evaluasi program madrasah ibtidaiyah swasta di pedesaan, yakni program tahfiz qur'an dan Bahasa Inggris. Kedua program tersebut dapat menjadi magnet bagi masyarakat Desa Giriyoso Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman mengevaluasi program Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assidiq Giriyoso Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. Penelitian dilakukan langsung turun lapangan dalam masa tertentu, beberapa minggu, beberapa bulan atau lamanya menuntut kecukupan data yang diperoleh. Selama penelitian, peneliti berusaha membuat atau menciptakan hubungan interaksi sosial dan berusaha memahami keadaan yang nyata apa yang terjadi di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Dewan Guru, Ketua Yayasan. Teknik pengumpulan data, yakni; 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data meliputi; 1) pengumpulan data (*data collection*), 2) reduksi data (*data reduction*), 3) penyajian data (*data display*), dan 4) kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis setelah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

*Pertama*, pengembangan sistem kategori pengkodean. Pengkodean dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kasus latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, permasalahan penelitian, waktu kegiatan penelitian. Pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Sistem Pengkodean Analisis Data

| No | Aspek Pengkodean                          | Kode     |
|----|---|----------|
| 1  | Teknik Pengumpulan Data                   |          |
|    | 1. Wawancara                              | W        |
|    | 2. Observasi                              | O        |
|    | 3. Dokumentasi                            | D        |
| 2  | Responden                                 |          |
|    | 1. Kepala Sekolah                         | KS       |
|    | 2. Guru                                   | G        |
|    | 3. Ketua Yayasan                          | KY       |
| 3  | Permasalahan Penelitian                   |          |
|    | a. Perencanaan Program Madrasah           | PRPM     |
|    | b. Pengorganisasian Program Madrasah      | PGPM     |
|    | c. Pelaksanaan Program Madrasah           | PKPM     |
|    | d. Evaluasi Program Madrasah              | EVPM     |
| 4  | Waktu Kegiatan: tanggal, bulan, dan tahun | 02-04-21 |

Pengkodean ini digunakan dalam kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi. Kemudian pada bagian akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara dicantumkan; kode lokasi penelitian, teknik pengumpulan data,

sumber data, tanggal, bulan, dan tahun. Berikut ini disajikan contoh penerapan kode dan cara membacanya.

### **W-2-G-PRPM. 02-04-21**

Keterangan

W : Wawancara  
2 : Nomor Responden  
G : Guru  
PRPM : Perencanaan Program Madrasah  
02-04-21 : Tanggal, Bulan, dan Tahun

*Kedua*, penyotiran data. Setelah kode-kode tersebut dibuat lengkap dengan pembatasan operasionalnya, masing-masing catatan lapangan dibaca kembali, dan setiap satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Yang dimaksud dengan satuan disini adalah potongan-potongan catatan lapangan yang berupa kalimat, paragraf, atau urutan alinea. Kode- kode tersebut dituliskan pada tepi lembar catatan lapangan. Kemudian semua catatan lapangannya difotokopi. Hasil kopinya dipotong-potong berdasarkan satuan data, sementara catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip. Potongan-potongan catatan lapangan tersebut dipilah-pilah atau dikelompok-kelompokkan berdasarkan kodenya masing-masing sebagaimana tercantum pada bagian tepi kirinya. Untuk memudahkan pelacakannya pada catatan lapangan yang asli, maka pada bagian bawah setiap satuan data tersebut diberi notasi.

*Ketiga*, perumusan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal dilakukan dengan cara mensintesis semua data yang terkumpul. Untuk kepentingan itu terlebih dahulu dibuatkan beberapa diagram konteks. Jika tidak bias, maka hanya dibuat kesimpulan-kesimpulan saja.

### **HASIL PENELITIAN**

Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam perencanaan sebuah kegiatan, dengan evaluasi, maka dapat diketahui, bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan apakah dapat berjalan dengan baik atau tidak, dan kendala dan hambatan yang telah ditemukan dapat dijadikan dasar untuk perbaikan kedepannya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“memang setelah kami melaksanakan kegiatan tentunya kami melakukan evaluasi, sebagai langkah perbaikan kedepannya, sehingga program yang telah dibuat kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi” (W-1-KS-EVPM-02-04-21)

Evaluasi program madrasah yang telah dibuat memang menjadi dasar untuk perbaikan program kedepannya, sehingga program yang telah dilaksanakan kedepannya dapat lebih baik lagi, dan kendala dan hambatan yang terjadi dapat dicarikan solusi, agar program yang dilaksanakan kedepannya dapat lebih baik dari sebelumnya dalam pelaksanaannya. Hasil wawancara dengan salah seorang guru, yakni sebagai berikut:

“kami mengalami kendala dalam persoalan dukungan fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengikuti program tahfiz al-qur`an, sehingga hal ini terkadang menjdai kendala, namun persoalan ini sudah kami sampaikan kepada kepala sekolah, agar ditindaklanjutan” (W-2-G-EVPM-09-04-21)

Berdasarkan hasil evaluasi, maka dapat diketahui persoalan yang sesungguhnya, sehingga hal ini tidak menjadi kendala kedepannya dan langsung diperbaiki. Kegiatan evaluasi sangatlah penting sekali dalam kesuksesan pelaksanaan program madrasah, maka dari itu sangatlah penting bagi madrasah untuk senantiasa melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.

Madrasah ibtidiyah Giriyojo telah merencanakan program tahfiz qur`an dengan menyiapkan sarana pendukung seperti pondok tahfiz yang berada di depan kelas, tenaga pendidik dan kependidikan yang fasih dan hafal alqur`an, kurikulum yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian menjalin hubungan baik dengan masyarakat terutama dalam mendukung program tahfiz al-qur`an. Madrasah Ibtidaiyah Assidiq Giriyojo, telah melakukan kegiatan pengorganisasian dengan baik, seperti mengelompokkan anak sesuai kemampuan dalam mengikuti program tahfiz qur`an, mengidentifikasi sarana dan prasarana pendukung, mana yang layak untuk dipergunakan, sehingga dengan kegiatan pengorganisasian dapat diidentifikasi peserta didik dan sarana pendukung dalam pelaksanaan program madrasah.

Pelaksanaan program madrasah, yakni tahfiz qur`an dan bahasa inggris, sangatlah ditentukan oleh peran guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yang relevan dengan kondisi, siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi dari guru, kemudian kurikulum yang dibuat juga disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga porsi materi yang disampaikan benar-benar mudah dipahami oleh siswa, dan kemudian juga hubungan masyarakat sebagai sarana untuk mempromosikan program madrasah, sehingga terjadi kolaborasi yang baik antara madrasah dan masyarakat dalam mewujudkan program madrasah unggul.

Evaluasi program madrasah menjadi hal terpenting dalam kesuksesan madrasah dalam menjalankan programnya, madrasah telah melakukan kegiatan evaluasi, sehingga teridentifikasi kendala dan hambatan, seperti dukungan fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengikuti program tahfiz, sehingga hal ini dapat menjadi persoalan dalam kesuksesan pelaksanaan program madrasah, namun hal ini sudah ditindaklanjuti ke kepala madrasah, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan, agar kedepannya kendala dan hambatan ini tidak terjadi kembali.

## **PEMBAHASAN**

Madrasah telah melakukan kegiatan evaluasi, sehingga teridentifikasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program madrasah. Pengelolaan madrasah tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap komponen madrasah, meliputi; kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, kesiswaan, humas, pendidik dan tenaga Pendidikan. Kemudian dibutuhkan usaha yang maksimal dalam mengelola madrasah, agar mencapai suatu keberhasilan

Hasil penelitian Rasi'in,(2016), sebenarnya madrasah memiliki modal yang lebih baik atau lebih maju dibanding dengan sekolah umum untuk menjadikan dirinya bermutu. Sekolah bermutu dapat dilihat dari visi, misi yang jelas, pengelola yang profesional dan memiliki perencanaan yang bagus. Hasil penelitian Yusra, (2014), menyatakan bahwa kedisiplinan, sumber daya guru dan tenaga administrasi yang diberdayakan secara maksimal, dukungan orang tua siswa, pemenuhan kebutuhan kurikulum yang sesuai kondisi setempat, ketersediaan sarana dan prasarana, melakukan pengelolaan pembiayaan secara maksimal menjadi faktor pendukung mewujudkan madrasah unggul.

Keterpenuhan standar pendidikan madrasah juga merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan madrasah yang unggul. Hasil penelitian Eriyanto,(2019), madrasah hendaknya lebih memberdayakan setiap komponen penting madrasah dalam hal standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian dan standar pengelolaan dalam rangka pencapaian tujuan, visi dan misi madrasah.

Kemudian dibutuhkan usaha yang maksimal dalam mengelola madrasah, agar mencapai suatu keberhasilan. Sehingga kerja keras saja tidak cukup, dalam mengelola madrasah tidak dapat terlepas dari hal-hal sebagai berikut; 1) tujuan yang jelas (hasil yang ingin dicapai), 2) rencana yang jelas, 3) urutan kerja secara rinci dan urutan waktu yang jelas, 4) adanya monitoring (mengawasi cara kerja supaya tidak menyimpang), 5) adanya evaluasi (menilai keberhasilan kerja).

Evaluasi adalah sebuah kumpulan sistemasi dan analisis data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam kegiatan manajemen, sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan, dan kemudian dilakukan perbaikan untuk tindak lanjut pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Satu hal yang mencirikan evaluasi bahwa proses ini diakhiri dengan pengambilan keputusan. Keputusan ini berkenaan dengan keberhargaan dan manfaat dari evaluasi. Evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Demikian juga sekolah/madrasah akan berhasil apabila mempunyai tujuan yang jelas, rencana yang jelas, rencana tersebut dikerjakan dengan terinci dan tepat waktu, serta ada mekanisme monitoring dan evaluasi. Penyusunan Rencana Kerja didasarkan pada Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (Kementerian Agama Islam, 2011).

## **SIMPULAN**

Madrasah telah melakukan kegiatan evaluasi, sehingga teridentifikasi kendala dan hambatan, seperti dukungan fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengikuti program tahfiz, sehingga hal ini dapat menjadi persoalan dalam kesuksesan pelaksanaan program madrasah, namun hal ini sudah ditindaklanjutan ke kepala madrasah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eriyanto. (2019). Pengelolaan Pendidikan Islam yang Efektif: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.172>
- Kementerian Agama Islam. (2011). *Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, dan Pemutakhiran RKS/M/RKT/RKAS*. <https://mbscenter.or.id/sources/47>
- Rasi'in, R. (2016). Menakar Standar Madrasah Bermutu. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 75–88. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6308>
- Suprpti, S. (2014). Analisis Kritis Manajemen Madrasah di Era Otonomi Daerah. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 102–123. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/416>
- Tim Penulis. (2021). *Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. CV. Zigie Utama. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5904/1/>

Yusra, Y. (2014). Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan Di Indonesia: Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Diskursus Islam*, 2(3), 335–354. [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/6535](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6535)